

***STRATEGI KOMUNIKASI FATAYAT NAHDLATUL
ULAMA DALAM MEMINIMALISIR PROSTITUSI
PADA RANTING DESA KLUWIH KECAMATAN BANDAR
KABUPATEN BATANG***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

FAIQOTUS SAKINAH
NIM. 3417066

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

***STRATEGI KOMUNIKASI FATAYAT NAHDLATUL
ULAMA DALAM MEMINIMALISIR PROSTITUSI
PADA RANTING DESA KLUWIH KECAMATAN BANDAR
KABUPATEN BATANG***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

FAIQOTUS SAKINAH
NIM. 3417066

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faiqotus Sakinah
NIM : 3417066
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul ***“STRATEGI KOMUNIKASI FATAYAT NAHDLATUL ULAMA DALAM MEMINIMALISIR PROSTITUSI PADA RANTING DESA KLUWIH KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG”*** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan penelitian, semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah di cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila Skripsi ini terbukti merupakan duplikasi atau plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 22 November 2021

Yang Menyatakan,



FAIQOTUS SAKINAH
NIM. 3417066

Muhammad Rikzam Kamal, M. Kom
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 IAIN PEKALONGAN

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hlm : Naskah Skripsi Sdri. Faiqotus Sakinah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
di- PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Faiqotus Sakinah

NIM : 3417066

Judul : ***STRATEGI KOMUNIKASI FATAYAT NAHDLATUL ULAMA
DALAM MEMINIMALISIR PROSTITUSI PADA RANTING
DESA KLUWIH KEAMATAN BANDAR KABUPATEN
BATANG***

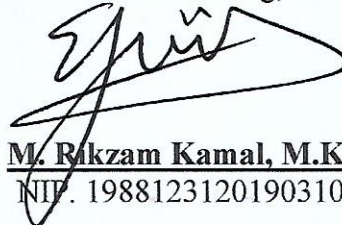
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 November 2021

Pembimbing,



M. Rikzam Kamal, M.Kom
NIP. 198812312019031011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FAIQOTUS SAKINAH**
NIM : **3417066**
Judul Skripsi : ***STRATEGI KOMUNIKASI FATAYAT NAHDLATUL
ULAM DALAM MEMINIMALISIR PROSTITUSI PADA
RANTING DESA KLUWIH KECAMATAN BANDAR
KABUPATEN BATANG***

Telah diujikan pada hari Senin, 27 Desember 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 19850113 201503 1 003

Penguji II

Vyki Mazaya, M.S.I
NIP. 199001312018011002

Pekalongan, 27 Desember 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka danha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. *Ta' Marbutah*

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta' Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-barr*

5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan untuk meraih cita-cita. Aku persembahkan cinta dan sayangku kepada:

1. Terima kasih untuk diri, sudah mampu berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan. Menyelesaikan dengan baik adalah pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
2. Kedua orang tuaku, Bapak Son Haji dan Ibu Umi Awanah yang telah memberikan dorongan dan do'a, materil, motivasi, cinta, kasih sayang, ahlaq sehingga membuat saya optimis menjadi lulus.
3. Ibu Laelani dan om saikhu yang sudah memberi dukungan dan motivasi untuk menjalni kehidupan yang agak rumit ini.
4. Terima kasih kepada keluarga besar H. Abdul Whid yang selalu mendukung dan membantu saya.
5. Terimakasih juga kepada Mbah sulimah dan Mbah Muji yang selalu menasehati dan membuat saya bahagia dari kecil sampai sekarang.
6. Terimakasih juga untuk mas Bayu yang sudah saya repotkan dalam hal kuliah atau diluar hal tersebut.
7. Terimakasih untuk Mas Ipul yang sudah saya repotin, selalu meluangkan waktu,tempat sambat dan yang selalu mengautkan.

8. Untuuk Sifa, Tira terimakasih sudah selalu tak repotin, menjadi tempat sambat.
9. Tak lupa temen-temen grup Komunikasi penyiaran islam yang memberikan semua informasi terkait perkuliahan.
10. Terimakasih juga untuk ibu-ibu Fatayat yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi saya.
11. Untuk perangkat Desa Kluwih terimakasih sudah meberi informasi untuk melengkapi data saya.
12. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu, mendukung dan mendoakan hinga sekripsi saya selesai.

MOTTO

وَلَا تَقْرُبُوا الزِّنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

“Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan jalan yang buruk.”

(QS. Al Isra: 32)

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”

(Hadits Riwayat ath-Thabrani, Al-Mu’jam al-Ausath, juz VII, hlm. 58, dari Jabir bin Abdullah r.a.. Dishahihkan Muhammad Nashiruddin al-Albani dalam kitab:

As-Silsilah Ash-Shahîhah)

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

“Maka barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sebesar dzarrah-pun, ia akan mendapatkan balasannya .”

(QS al-Zalzalah/99: 7)

Abstrak

Faiqotus Sakinah, (3417066), 2021. **“Strategi komunikasi Fatayat Nahdlatul Ulama dalam Meminimalisir Prostitusi pada Ranting Desa Kluwih Kecamatan Bnadar Kabupaten Batang”** . skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Institut Agama Islam Negri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: M. Rikzam Kamal, M.Kom.

Kata Kunci: prostitusi, strategi Komunikasi, pecegahan

Penelitian ini memiliki tujuan mendeskripsikan mengenai strategi komunikasi fatayat nahdlatul ulama dalam meminimalisir prostitusi pada ranting Desa Kluwih kecamatan Bandar kabupaten Batang. Prostitusi merupakan tingkah laku yang sudah tidak terkendali yang mengakibatkan fatal bagi yang melakukannya. Faktor utama yang melatar belakangi terjadinya prostitusi ialah faktor ekonomi, lingkungan dan beroken home. Hlm ini menjadi kontroversi masyarakat, selain masalah ekonomi lingkungan juga yang mepeengaruhi terjadinya prostitusi sehingga fatayat nahdlatul ulama ingin meminimalisir prostitusi.

Permasalahan utama yang akan dijawab pada penelitian ini ialah 1. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya prostitusi di Desa Klwuh Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, 2. Bagaimana strategi komunikasi fatayat Nahdlarul Ulama dalam meminimalisir prostitusi di Desa Kluwih Kecamatan Bnadar Kupaten Batang.

Metode penelitian ini menggunakan metode peneltian kualitatif, sumber data yang di peroleh dari pengurus fatayat nahdlatul ulama dan masyarakat dan beberapa dokumentasi dari kegiatan fatayat nahdlatul ulama Desa Kluwih Kecamatan Bandar. Metode dalam meperoleh data dengan menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kesimpulan dari strategi komunikasi ini adalah strategi komunikasi yang digunakan ialah dari strategi komunikasi Anwar Arifin yang mengetahui sebuah khalayak yang akan menerima pesan agar aoudiens memahami sebuah pesan yang disampaikan, langkah selanjutnya menyusun pesan agar pesan yang akan disampaikan tiak mlenceng dari tema dan yang terahir menggunakan metode agar acara yang akan di selenggarakan berjalan dengan lancar. Selanjutnya Fatayat menggunakan strategi *Word Of Mouth* untuk menarik suatu aoudiens untuk mengikutu acara yang akan diselenggarakan dengan mencari aoudiens untuk mengikuti acara teesebut dengan menggunakan informasi dari teman ke teman, mengiming-ngimingi masyarakat dengan mengikuti acara akan mendapatkan sebuah fasilitas, dan selanjutnya mengasih ide untuk mengembangkan karir. Dengan menggunakan strategi tersebut mayarakat antusias untuk mengikuti acara yang sudah di selenggarakan fatayat nahdlatul ulama.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul strategi dakwah Fatayat dalam meminimalisir prostitusi ranting nahdlatul ulama Desa Kluwih kecamatan Bandar kabupaten Batang. Sekripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) dan institut Agama Islam Negri (IAIN) Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak ,penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Misbakhudin Lc. M.Ag Selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. H Arif Chasanul Muna Lc.M.A. selaku Wali Dosen Penulis.
5. Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom. selaku Dosen Pembimbing
6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan beserta Staff.
7. Orang tua dan sahabat yang selalu mendoakan dan memotivasi.

8. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hlm terutama dalam peyusunan sekripsi ini.

Akhir kata hanya Allah SWT penulis memanjatkan do'a, Dan semoga segala bentuk bantuan memberikan balasan berupa amal yang berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya. Aamin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Analisis Teori.....	9
G. Kerangka Berfikir	16
H. Metode Penelitian	17
BAB II LANDASAN TEORI.....	24
A. Pengertian Prostitusi	24
B. Strategi Komunikasi	30
C. Teori Fenomenologi.....	41

BAB III GAMBARAN UMUM FATAYAT NAHDLATUL ULAMA	
RANTING DESA KLUWIH DAN HASIL PENELITIAN.....	46
A. Sejarah Fatayat Nahdlataul Ulama	46
B. Data Faktor Penyebab Prostitusi	54
C. Strategi komunikasi Fatayat Nahdlatul Ulama dalam Meminimalisir Prostitusi.....	58
 BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	 65
A. Faktor Pnyebab Prostitusi	65
B. Strategi Komunikasi Fatayat dalam meminimalisir Prostitusi.	69
 BAB V PENUTUP	 72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	75

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	16
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Dukuh yang mengikuti kegiatan	48
Tabel 3.2 Struktur Organisasi.....	49
Tabel 3.3 Kegiatan Fatayat.....	51
Tabel 4.1 Wawancara 1	54
Tabel 4.2 Wawancara 2.....	56
Tabel 4.3 Wawancara 3.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persoalan prostitusi merupakan salah satu persoalan yang kompleks. Di mana prostitusi ini, sering kali dijadikan ladang untuk menghasilkan uang dengan cepat tanpa mengeluarkan modal yang banyak, hanya mengandalkan tubuh yang menarik dan profesional bersedia diperjual belikan. Oleh sebab itulah bisnis ini menjanjikan dan mudah dilakukan. Fenomena ini pun telah terjadi sejak zaman dahulu di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Fenomena prostitusi hingga saat ini masih menjadi masalah yang belum terselesaikan.¹ Prostitusi yang berbentuk penjualan jasa atau disebut juga pekerja seks yang dianggap salah satu penyakit masyarakat yang memiliki sejarah panjang, bahkan dianggap sebagai salah satu penyimpangan sebuah perkawinan yang suci. Perundang-undangan telah melarang kegiatan praktik prostitusi yang di tunjukan sebagai yuridis yang terdapat dalam KUHP pasal 296, hal ini juga bertujuan untuk memberantas orang-orang yang mengadakan perdagangan seks.²

Beberapa faktor diatas sudah jelas dalam agama ajaran islam untuk melarang melakukan hal yang dilarang Tuhan seperti kemaksiatan yang didalam prostitusi. Akan tetapi, prostitusi bukannya semakin meminimalisir melainkan semakin berkembang karena dijadikan ajang bisnis. Di dalam dunia prostitusi seorang wanita yang masuk ke dalam pelacuran hanya karena

¹ Kartini Kartono, *Patalogi Sosial*, (Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2005), hlm. 266.

² Et Simangunsong, *Analisis Yurdisi Mengenai Pertanggung Jawaban Pidana Penggunaan Jasa Prostitusi dalam Persprktif (CKUHP, TP, tt,)*, hlm.39.

kebodohan, kemiskinan, penipuan dan frustrasi. Orang yang dipersalahkan dan dianggap rendah serta di jatuhkan sangsi oleh masyarakat hanya wanita saja. Keberadaan prostitusi ditengah masyarakat sangat ironis karena terjadi dilingkungan masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi ke Tuhan Yang Maha Esa, ber kemanusiaan yang adil dan beradab. Prostitusi ber tentangan dengan manusia yang berketuhanan, Tuhan dengan jelas melarang perzinaan seseorang yang bekerja sebagai prostitusi justru memperlakukan manusia sebagai benda yang dapat diperdagangkan tidak sesuai dengan syariat islam manusia harus memanusiakan manusia lain dan ber perilaku dengan baik.³

Secara umum, masyarakat mengetahui bahwa prostitusi suatu gambaran zina yang diharamkan oleh islam. Allah SWT menjelaskan dalam firman Nya:

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانِئِينَ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: “Dan janganlah Kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah sesuatu perbuatan yang keji dan mungkar dan satu jalan yang buruk (Qs. Al- Isra: ayat 32)

Ayat diatas menjelaskan bahwa prostitusi merupakan zina yang harus dihindari, perbuatan tersebut bisa menyesatkan dan membawa kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Semua manusia akan dimintai pertanggungjawaban diakhirat nanti. Maka, setiap perbuatan harus benar-benar diperhatikan agar tereslamatkan di dunia dan akhirat. Baik buruknya kehidupan manusia tergantung dari akhlak yang diperbuatnya, dan kembali kepada individu masing-masing.

³ Sulistyowati, Syariat Perempuan dalam Islam. (Jakarta: Yayasan Perempuan Indonesia, 2009), hlm. 22.

Fenomena prostitusi banyak terjadi diseluruh Indonesia salah satunya Jawa Tengah yang bertepatan Kabupaten Batang, terdapat beberapa desa yang terkenal pemasok perempuan untuk kerjaan dan sampai sekarang daerah tersebut masih terkenal sebagai sumber PSK. Daerah-daerah tersebut adalah Desa Penundan, Pelen, Gringsing, Banyuputih, Tulis, Subah dan Bandar. Dasa Kluwih termasuk salah satu Desa pemasok PSK, daerah ini sudah terkenal sebagai pemasok pelacur dan pernikahan dini. Jenis pelacur di sini ada dua macam, pelacur luar daerah dan dalam daerah sendiri. Pelacur luar daerah biasanya merantau ke luar kota atau luar daerah, pada saat mereka pulang mereka sudah berubah penampilan dan bisa merenovasi rumah, membeli mobil dan membeli lainnya, serta penampilannya sudah berubah mencolok layaknya pekerja PSK lainnya. Sedangkan pelacur yang didalam daerah biasanya mereka membuka dirumah sendiri namun penghasilannya tidak sebanyak yang diluar kota. Mereka seperti itu dikarenakan faktor ekonomi, lingkungan, broken home dan gaya hidup yang tinggi sehingga mereka rela melakukan pekerjaan itu untuk memenuhi gaya hidup mereka.⁴

Prostitusi Desa Kluwih sudah dari zaman dulu dan sampai sekarang, namun dulu nya sangat banyak sekarang menurun menjadi rendah, dikarenakan kesadaran masyarakat dan adanya penanggulangan untuk meminimalisir kegiatan prostitusi tersebut. Sebuah lembaga masyarakat menyelenggarakan sebuah kegiatan yang melibatkan pekerja PSK untuk mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan tersebut sangat efektif untuk

⁴⁴ Wawaancara Perannkat Desa Kluwih (Bapak Ahmad Sidul)

meminimalisir praktik prostitusi Desa Kluwih ini. Proses prostitusi dan pelacuran ini sangat meresahkan masyarakat, karena akan mengakibatkan lingkungan yang tidak baik untuk jangka panjang. Kegiatan prostitusi juga akan mengakibatkan kriminalisasi seksual, serta penyebaran penyakit kelamin dan kulit, merusak sebuah keluarga menjadi berantakan, memberikan pengaruh buruk kepada anak-anak muda, merusak moral, asusila, hukum dan khususnya agama Desa Kluwih ini. Maka dari itu organisasi fatayat nahdlatul ulama ingin melakukan sosialisai dan membuat kegiatan untuk meminim kejahatan protitusi desa tersebut.⁵

Dalam upaya meminimalisir prostitusi secara preventif maupun kuratif sangat dibutuhkan peran dakwah yang dilakukan fatayat nahdlatul ulama sebagai salah satu organisasi dibawah naungungan Nahdatul Ulama yang mengenai aktivitas perempuan muda keberadaannya sangat dibutuhkan oleh Nahdatul Ulama, mengingat organisasi ini cukup menjadi media untuk mensosialisasikan program-programnya di kalangan generasi muda. Melihat suatu kondisi zaman moderen global pada saat ini, maka akan lebih baik ketika kegiatan tersebut masih dilestarikan oleh para perempuan muda, tujuan tersebut untuk mengarahkan suatu kelebihan dan juga untuk menambah wawasan ilmu tentang keagamaan, memperkuat pedoman agama dalam menjalani kehidupan, sebagai pedoman untuk generasi muda dalam menyongsong masa depan⁶

⁵ Wawancara Anggota Fatayat Nahdlatul Ulama (Ibu Istrianingsih)

⁶ <https://fatayatnu-or-id.cdn.ampproject.org/>.

Dalam hal meminimalisir prostitusi sangat dibutuhkan dan harus dilakukan oleh setiap individu, kelompok maupun organisasi kemasyarakatan islam. Banyaknya sebuah kasus diatas penanggulangnya lebih baik secara terorganisasi karena lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, lembaga dakwah harus melakukan peran untuk penanggulangan prostitusi diIndonesia. Dengan adanya angka prostitusi yang tinggi warga Desa Kluwih menimbulkan sebuah keprihatinan tersendiri bagi organisasi yang mengelola pemuda mudi (wanita muda) islam yang diberi nama fatayat nahdlatul ulama. Kami dari organisasi fatayat menggunakan strategi untuk menyamakan khalayak dengan cara mengenal audiensnya, menetapkan sebuah metode dan menyusun pesan. Sedangkan kami mempunyai strategi untuk menarik masyarakat untuk mengikuti rutinan kami yaitu dengan menggunakan getuk tular atau *word of mount*. Dengan cara diatas sangat efisien dalam hal tersebut.⁷

Gerakan fatayat nahdlatul ulama dalam meminimalisir prostitusi membuat penulis tertarik untuk untuk meneliti. Oleh karena itu dengan adanya latar belakang diatas penulis menguraikan hal tersebut dalam sebuah judul “stategi komunikasi fatayat nahdlatul ulama dalam meminimalisir prostitusi ranting Desa Kluwih kecamatan Bandar Kabupaten Batang”

⁷ Wawancara ketua Fatayat Nahdlatul Ulama (Ibu Nurhasanah)

B. Rumusan Masalah

1. Faktor apa saja yang menyebabkan prostitusi di Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang?
2. Bagaimana strategi komunikasi fatayat nahdlatul ulama dalam meminimalisir prostitusi pada ranting Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

1. Guna mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan prostitusi di Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.
2. Guna mengetahui bagaimana strategi komunikasi fatayat nahdlatul ulama dalam meminimalisir prostitusi pada ranting Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, manfaat yang diharapkan dari hasil peneliti ini adalah memberi tahu pemikiran tentang strategi komunikasi fatayat nahdlatul ulama dalam meminimalisir prostitusi pada ranting Desa kluwih kecamatan bandar kabupaten batang.

Secara praktis, penelitian ini dapat diimplementasikan ke masyarakat luas dari keberhasilan strategi para fatayat nahdlatul ulama dalam meminimalisir prostitusi bagi masyarakat secara umum. Selain itu manfaatnya mampu

mengembangkan ideologi, serta menciptakan gerakan guna meminimalisir dampak prostitusi.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Penelitian dengan judul: strategi komunikasi fatayat nahdlatul ulama dalam meminimalisir prostitusi pada cabang ranting Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang belum banyak dibahas. Beberapa hasil penelitian yang terkait dan ada relevan sinya dengan penelitian ini hasil penelitian tersebut antara lain adalah:

- a. Jurnal Gunawan Prakoso, Ani Purwaniti, Diah Wijaningsih yang berjudul *Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Meminimalisir Prostitusi di Kabupaten Blitung Provinsi Bngka Bellitung*. Dalam penelitian ini menjelaskan pertauran daerah dalam meminimalisir prostitusi dan mengetahui upaya dan hambatan yang di llukan pemerintah Kabupaten Belitung dalam mengatasi prostitusi. Dalam penelitian menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis, pendekatan yang menganalisis tentang bagaimana reaksi dan interaksi terjadi ketika sistem norma itu bekerja didalam masyarakat. Persamaan pendekatan ini dengan pendekatan penulis yaitu subjek menanggulagi prostitusi, sedangkan perbedaannya yaitu objeknya pemerintah sedangkan yang saya bahas adalah fatayat nahdlatul ulama.

- b. Jurnal Harmiati, Hamzah Badarudin, Abdul Agis yang berjudul *Analisis Kriminologi Upaya Meminimalisir Kejahatan Prostitusi Polrestabes Makasar*. Penelitian ini lebih mengarah menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejahatan prostitusi dikota makasar dan upaya kepolisian dalam penanggulangan prostitusi. dengan cara tanpa pemindahan seperti rehabilitas para PSK. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang sama dengan yang saya teliti. perbedaan dalam penelitian ini yaitu objeknya kepolisian sedangkan yang saya bahas Fatayat Nahdlatul Ulama. Persamaannya subjeknya yaitu meminimalisir prostitusi.
- c. Jurnal of society dan media 2017 Vol. 1(2) 67-74. *Pencegahan Praktik Prostitusi Online Melalui Lembaga Sekolah dan Keluarga*, karya Diah Utami, M. Jacky, Rfti H andini Listyani. Pada penelitian ini lebih mengarah ke prostitusi online karena perlu diketahui latar pemahaman keluarga Indonesia tentang praktik prostitusi online, sehingga penting adanya peran negara dan lembaga swasta dalam hlm pencegahan dan penanganan prostitusi online. Menggunakan tindakan metode sosial. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dibahas yaitu objek pencegahan prostitusi, sedangkan yang membedakan subjeknya yakni lembaga sekolah dan keluarga sedangkan penelitian yang akan dibahas yaitu Fatayat Nahdlatu Ulama.

F. Analisis Teori

Ada beberapa analisis yang dijadikan dalam skripsi ini. Teori-teori yang relevan dengan strategi dakwah dalam meminimalisir prostitusi diantaranya sebagai berikut:

a. Strategi Komunikasi

1) Komunikasi

Komunikasi adalah mendorong orang lain menginterpretasikan pendapat seperti apa yang dapat dipikirkan oleh orang-orang yang memiliki pendapat tersebut. Sedangkan pengertian lain dari komunikasi adalah proses pertukaran bahasa yang berlangsung didunia manusia. Karena itu, selalu melibatkan manusia, baik dalam konteks intrapersonal kelompok maupun massa. Riset komunikasi membuktikan bahwa hingga saat ini bahasa diakui sebagai media paling efektif dalam melakukan komunikasi dalam suatu interaksi antar individu.⁸

Aspek lain dari komunikasi untuk manajemen adalah pembentukan hubungan kerja yang baik dalam organisasi. Jangkauan komunikasi yang luas dalam organisasi tergantung pada jenis aliran pemerintah, yang umum di lakukan dari atas ke bawah, bawah keatas dan horizontal. Setiap pemimpin bertanggung jawab untuk mengatur dan meningkatkan jalur komunikasi formal untuk memberikan arahan kepada bawahannya.⁹

⁸ Asep Saiful Muhtadi, *Komunikasi Dakwah Teori Pendekatan dan Aplikasi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012, hlm. 13.

⁹ Veithzal Riva, Bahriar dan Boy Rafli Amar, *Pimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2003), hlm. 375.

2) Strategi Komunikasi

Strategi dalam komunikasi adalah cara pelaksanaan operasi komunikasi untuk berhasil. Strategi komunikasi pada dasarnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukan arah, tetapi juga harus menunjukan titik operasional.¹⁰

Strategi pada dasarnya adalah sebuah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan. Strategi komunikasi berdasarkan unit teknis untuk pelaksanaan tujuan komunikasi. Adapun teknik adalah pilihan tindakan komunikasi tertentu berdasarkan strategi yang telah ditentukan sebelumnya.¹¹

Menurut Anwar Arifin untuk membuat rencana dengan baik maka ada beberapa langkah yang harus ditetapkan untuk menyusun strategi komunikasi.¹²

1) Mengenal Khalayak

Salah satu cara awal bagi komunikator agar komunikasi berjalan dengan lancar.

2) Menyusun pesan

Setelah mengenal khalayak dan situasi, maka langkah selanjutnya menyusun pesan yaitu menentukan tema dan materi.

¹⁰ Yusuf Zaenal Abidin, Manajemen Komunikasi Filosofi, konsep, dan Aplikasi. (Bandung:Pustaka Setia 2015), hlm. 155

¹¹ Efendiy, Onong Uchona, Ilmu Komunikasi dan Praktek, (Bandung: Remaja Rosda Krya 2005), hlm.240.

¹² Anwar Arifin, Strategi Suatu Pengantar Ringkas. (Bandung: Armico 1984), hlm. 72-78.

3) Menetapkan Metode

Dalam dunia komunikasi metode sangat diperlukan untuk mencapai yang diinginkan.

Dengan adanya ketertarikan masyarakat biasa atau pun masyarakat yang bekerja sebagai pelacur untuk mengikuti sebuah program yang sudah diselenggarakan fatayat nahdlatul ulama ada metodenya sendiri yaitu: *Word of mouth* adalah komunikasi mulut ke mulut atau orang ke orang antar sumber, pesan dan penerimaan pesan di mana penerima pesan menerima pesan dengan cara non komersial tentang produk, layanan, atau merek. Kata mulut ke mulut menjadi acuan yang membentuk harapan pelanggan.¹³ Menurut Lupiyoadi, organisasi dalam berkomunikasi produk atau jasa dapat melalui iklan, penjualan pribadi, hubungan masyarakat langsung dan informasi dari mulut ke mulut (*Word Of Mouth*)¹⁴

Jadi dapat didefinisikan *word of mouth* dapat diartikan secara umum merupakan suatu kegiatan memberikan informasi atau memberikan pandangan terhadap suatu produk barang dan jasa kepada orang lain apakah produk dan jasa kepada konsumen layak atau tidak untuk dibagi kepada calon konsumen.¹⁵ Menurut Sernovitz (2012),

¹³ Danang Sunyoto, Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran, (Yogyakarta:CAPS/center Of Academic Publising Service 2016), hlm. 158

¹⁴ Rambat Lupiyoadi, Manajemen Pemasaran Jasa. (Jakarta: Salemba empar 2013), hlm. 178.

¹⁵ K Joesyiana, Pengaruh Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Media Online. (Lontar 2018) hlm.12.

terdapat lima aturan yang harus dijalankan agar tercipta suatu WOM, yaitu:

- 1) *Talkers* (pembicara)
- 2) *Topics* (topik)
- 3) *Tools* (alat)
- 4) *Talking part* (partisipasi)
- 5) *Tracing* (pengawasan).¹⁶

Komunikasi *word of mouth* memiliki konsep bahwa dengan menggunakan komunikasi ini sering diandalkan dan jelas memainkan peran yang sangat penting dalam memenuhi minat masyarakat untuk mengikuti acara pengajian yang diselenggarakan fatayat nahdlatul ulama.

Komunikasi dari mulut ke mulut akan menyebabkan efek ganda yaitu dari satu perusahaan lain dan dari situasi ke situasi lain. Namun. Tanggapan negatif akan menghasilkan efek lebih besar daripada respon positifnya. Pelanggan yang tidak puas akan menyampaikan ketidakpuasan dua kali lipat dari pelanggan yang puas. Efek negatif dari ketidakpuasan pelanggan akan menentukan kontinuitas suatu perusahaan, sedangkan pengaruh positif kepuasan pelanggan memiliki dampak yang lebih kecil daripada kelangsungan hidup perusahaan.¹⁷

¹⁶ Sernovitz, Teori Word Of Mouth, (Jakarta:PT.Pustaka 2012), hlm. 35.

¹⁷ Y Oktavianto, Pengaruh Word Of Mouth Terhadap Kepuasan Pembeli. (manajemen Bisnis 2013), hlm. 42.

3) Prostitusi

Prostitusi adalah jasa seksual, seperti seks atau atau hubungan seks, untuk memperoleh komersial. Seorang yang menjual jasa seksual disebut pelacur, dan sekarang pelacur sering disebut dengan istilah pekerja seks Komersial (PSK). Perubahan itu menyebabkan pencemaran, sehingga tidak melindungi nasib kaum perempuan, tapi menggambarkan tindakan penipuan, eksploitasi dan penindasan yang berlangsung dalam intruksi pelacuran. Dalam kasus seperti ini istilah pekerja seks komersial menjadi kurang tepat, walaupun masih bisa secara tegas dimaksudkan kedalam katogori dalam tindakan pelacuran.¹⁸

Pelacuran identik dalam bahasa asing "*prostitution*" yang diartikan sebagai perilaku yang terang-terangan menyerahkan diri atau yang disebut perzinaan. Sementara perzinaan diartikan sebagai perbuatan-perbuatan percintaan sampai bersetubuh antara seseorang yang telah berkeluarga (baik istri maupun suami) dengan orang lain bukan istri atau suaminya. Berkaitan dengan makna pelacuran dan perzinaan tersebut, berikut adalah beberapa pendapat para ahli mengenai prostitusi: "Pelacuran merupakan peristiwa penjualan diri (persundalan) dengan jalan memperjualbelikan badan ,kehormatan, dan

¹⁸ Tjahjo Purnomo, dan Siregar, Tjahjo. 1985. Dolly Membedah Dunia Pelacuran Surabaya. Surabaya: Graaffiti Pers. hlm. 29.

kepribadian kepada banyak orang untuk memuaskan nafsu-nafsu seks, dengan imbalan pembayaran”.¹⁹

Pelacuran merupakan salah satu bentuk penyakit masyarakat yang akan selalu ada pada semua negara yang berbudaya, sejak zaman purba hingga sekarang dan senantiasa menjadi masalah sosial atau objek hukum dan tradisi. Disebut penyakit masyarakat karena merupakan tingkah laku asusila, lepas kendali dan cabul, karena pelampiasan hubungan seksual tanpa mengenal batas norma dan agama. Oleh karena itu harus diberantas dan diberhentikan penyebarannya, tanpa mengabaikan usaha pencegahan dan perbaikannya.²⁰

Faktor yang melatarbelakangi terjadinya prostitusi sudah diidentifikasi yaitu faktor ekonomi dengan menjual diri hlm yang sangat mudah mendapatkan keuntungan dan kepuasan diri. Orang yang melakukannya ialah yang moralnya rendah karena ingin hidup mewah dan meningkatkan ekonomi tapi tidak memikirkan apa yang akan terjadi jika pekerjaan itu akan menimbulkan beberapa masalah. Seorang perangkat desa mengatakan adanya kegiatan prostitusi sangat meresahkan masyarakat sekitar, karena mencemrarkan nama desa tersebut. Dari beberapa Desa di Kabupaten Batang prostitusi di Desa Kluwih sangat tinggi jadi harus ada penindakan untuk meminimalisirnya. Sudah dilakukan penanggulangan melalui perangkat

¹⁹ Kartono, Kartini. 1989. *Hygiene Mental dan Kesehatan dalam Islam*. (Bandung: Mandar Maju), hlm. 185

²⁰ Kartono, Kartini. 1989. *Hygiene Mental dan Kesehatan dalam Islam*, (Bandung: Mandar Maju), hlm. 203.

Desa tapi tidak ada hasil. Mungkin dengan bantuan fatayat nahdlatul ulama yang meminimalisirnya ada sedikit perubahan, karena dengan cara mencantumkan ilmu dakwah.

Adanya kegiatan prostitusi tersebut maka gejala dari pelacuran harus ditanggulangi sekalipun sangat sulit. Upaya preventif maupun meminimalisir perlu dilakukan untuk mengandalkan penyebaran yang sangat cepat demi tercapainya suatu kehidupan yang sehat serta sesuai dengan norma-norma sosial.

4) Teori Fenomenologis

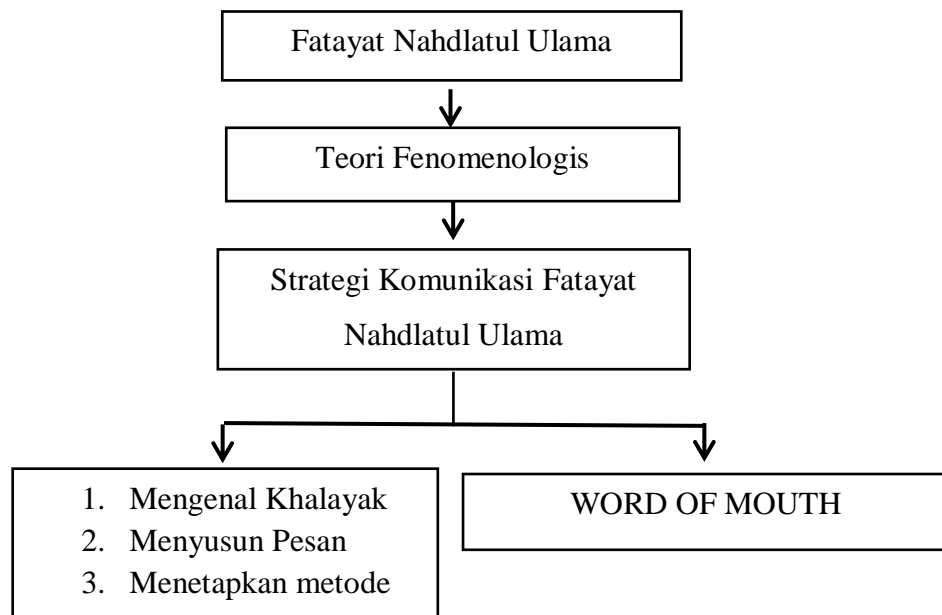
Dalam penelitian ilmu sosial dan komunikasi yang dapat beberapa pendekatan yang bisa dijadikan untuk memahami dan menganalisis gejala sosial yang terdapat di tengah-tengah masyarakat. Salah satunya yang termasuk dalam pendekatan teori ilmu komunikasi adalah pendekatan fenomenologi. kejadian fenomenologi yang di fokuskan pada penelitiannya terhadap pengalaman sadar seorang individu. Teori komunikasi yang masuk dalam tradisi fenomenologi berpandangan bahwa manusia aktif menginterpretasikan pengalaman mereka, sehingga mereka dapat memahami lingkungan melalui pengalaman personal dan langsung dengan lingkungan.²¹

²¹ Suharmini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta 1998), hlm. 15.

G. Kerangka Berpikir

Proses penelitian ini dibangun berawal dari perhatian akan fenomena strategi komunikasi, fatayat nahdlatul ulama dalam meminimalisir prostitusi yang tiap tahunnya selalu meningkat. Dengan adanya peningkatan angka prostitusi organisasi fatayat nahdlatul ulama membuat rencana untuk meminimalisir tindakan tersebut.

Dalam penelitian ini, menggunakan teori fenomenologi sebagai acuan dalam menggali fenomena tersebut. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia KBI, persepsi merupakan tanggapan atau penerimaan langsung dari serapan.²²



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan bagan kerangka berpikir diatas, dijelaskan bahwa tujuan dari fatayat nahdlatul ulama ranting Desa Kluwih menggunakan strategi

²² Anton M. Moeljono, dkk. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 432.

komunikasi Anwar Arifin untuk melakukan suatu strategi meminimalisir prostitusi. Sedangkan fatayat nahdlatul ulama juga mempunyai strategi untuk menarik khalayak agar mengikuti kegiatan tersebut dengan menggunakan strategi *Word Of Mouth* (mulut ke mulut). Sedangkan teori fenomenologi untuk mengetahui fenomena apa saja yang terjadi didalam lingkungan tersebut dengan jelas. Dengan adanya strategi diatas agar kegiatan strategi komunikasi fatayat nahdlatul ulama dalam meminimalisir prostitusi akan berjalan dengan apa yang sudah diharapkan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis peneliti yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu prosedur peneliti yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau ucapan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²³

Deskripsi adalah bentuk pernyataan yang mengandung pengetahuan ilmiah yang bersifat deskriptif dengan memberikan deskripsi bentuk, struktur, peran dan benda terperinci. Disebut penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti ini menekankan pada analisis tentang hubungan antara kesimpulan deduktif dan induktif, serta analisis pada dinamika hubungan antara fenomena yang diamati menggunakan metode ilmiah.²⁴

²³J Melong Lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: remaja Rosdakarya1989), hlm. 3.

²⁴ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar 1998), hlm. 5.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat di simpulkan bahwa peneliti ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, karena data yang disajikan berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan strategi yang dilakukan Fatayat Nahdlatul Ulama ranting Desa Kluwih kecamatan Bandar kabupaten Batang.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan teori fenomenologis yang artinya fenomena dilapangan dijadikan objek penelitian yang diamati. Fenomenologis merupakan salah satu dasar filosofis penelitian kualitatif yang berpendapat bahwa kebenaran sesuatu dapat diperoleh dengan cara menangkap fenomena atau gejala yang memancar dari objek akan diteliti.²⁵

Fokus peneliti ini adalah strategi komunikasi fatayat nahdlatul ulama dalam meminimalisir prostitusi pada ranting Desa Kluwih berikut yang faktor-faktor yang melatarbelakangi. Peneliti ini di fokuskan di Desa kluwih karena peneliti berasumsi bahwa Desa kluwih merupakan desa yang memiliki banyak kasus prostitusi di Kabupaten Batang.

Dalam penelitian ini peneliti ingin menggunakan strategi dakwah Fatayat Nahdlatul Ulama dalam meminimalisir prostitusi yang selama ini belum terungkap.

2. Tehnik Pengumpulan Data

Analisis Data yang digunakan adalah analisis deskriptif, sehingga data-data tersebut dapat digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-

²⁵ Suharmini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta 1998), hlm. 12.

kalimat. Data-data yang terkumpulkan akan dianalisis secara kualitatif. Peneliti memaparkan dan mengembangkan rencana yang diperoleh dari hasil observasi , wawancara dan dokumentasi sesuai topik. Tahap-tahap yang ditempuh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.²⁶ Instrumen yang akan digunakan penulis yaitu lembar pengamatan dan paduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: pelaku, kegiatan, objek, kejadian atau peristiwa waktu dan perasaan.

Dalam observasi ini, peneliti mengamati secara seksama terhadap kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga mengetahui secara langsung bagaimana model yang sudah digunakan dalam strategi dakwah fatayat nahdlatul ulama ranting Desa Kluwih.

Penelitian ini berkedudukan *non partisipan observasi*, yaitu peneliti tidak setiap hari mengikuti kegiatan yang sudah diselenggarakan, hanya mengikuti waktu penelitiannya saja.²⁷

²⁶ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 93.

²⁷ Margono (2009), hml. 162.

b. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan langsung informasi atau keterangan yang diperoleh.²⁸

Wawancara ini dilakukan untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh fatayat nahdlatul ulama dalam meminimalisir prostitusi. Pernyataan yang dipakai, baik pernyataan terbuka maupun tertutup.

3. Dokumentasi.

Metode ini digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data tertulis atau buku-buku sejarah atau catatan lainnya baik bersifat teoritik yang ada hubungannya dengan Prostitusi²⁹. Dokumentasi ini sangat penting karena bertujuan untuk memperoleh data tertulis maupun data tidak tertulis. Data tertulis diambil dari media sosial, majalah dan sebagainya.

4. Tehnik Analisis Data

Proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar. Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah analisis data dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis

²⁸ Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), hlm. 70.

²⁹ Suryabarata, Sumadi, *metode Penelitian*. (Jakarta. PT Raja Garfindo 1998), hlm. 109.

fakta dan karakteristik bidang-bidang tertentu secara faktual dan cermat dalam atau status fenomena.³⁰

Analisis kualitatif ini menitik beratkan pada pemahaman data-data dari strategi yang akan dilakukan oleh fatayat nahdlatul ulama dan da'i dalam meminimalisir prostitusi.

Data yang peneliti sajikan adalah data dari pengumpulan data, kemudian di pilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah peneliti, selanjutnya data itu disajikan. Dari hasil pemilihan data tersebut, maka dari itu dapat disajikan seperti data strategi komunikasi fatayat nahdlatul ulama.

5. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu:

a) Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang bisa memberikan informasi dan penelitian secara langsung.³¹ Sumber data penelitian ini adalah organisasi fatayat nahdlatul ulama ranting Desa Kluwih dan masyarakat serta PSK. Data primer diperoleh dari fatayat, masyarakat dan PSK.

³⁰ Lexy J Moleong, metodologi penelitian kualitatif. (Bandung: Remaja Rosdakarya 1989), hlm. 231-232.

³¹ Joko Subagiono, Metode Penelitian (Jakarta:Rineka Cipta 2004), hlm. 87.

b) Sumber data Sekunder

Data sekunder untuk mendalami dan memperkuat penelitian. Sumber data sekunder ialah data yang sudah diperoleh melalui orang lain, tidak diperoleh dari subjek secara langsung.³²

Data sekunder dapat diperoleh dari perangkat Desa atau masyarakat sekitar lokasinya. Sumber yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang akan memperkuat dua pokok, dalam hlm ini diperoleh dari buku-buku atau jurnal hasil penelitian. Selain itu majalah atau koran harus dimanfaatkan dalam penelitian ini kalau diperlukan.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu gambaran deskriptif tentang hal-hal yang akan ditulis pada penelitian, secara garis besar terdiri dari bagian awal, isi, dan akhir.

Bab I Pendahuluan.

Terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, kerangka berpikir, Metode penelitian, dan Sistematika Penulisan.

³² Syaifudin Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2002), hlm. 91.

Bab II Landasan Teori

Prostitusi, strategi komunikasi. Penulis akan membahas tentang prostitusi dan cangkupan nya, strategi secara umum dan strategi komunikasi serta teori.

Bab III Gambaran Umum dan Hasil Penelitian

Fatayat nahdlatul ulama ranting Desa Kluwih. Berisi tentang berdirinya fatayat, struktur organisasi dan kegiatan yang dilakukan dalam organisasi fatayat nahdlatul ulama.

Bab IV Analisis Data

Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya prostitusi dan Strategi komunikasi fatayat nahdlatul ulama dalam meminimalisir prostitusi pada ranting Desa kluwih.

Bab V Penutup.

Ini merupakan kesimpulan, saran-saran penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil data penelitian yang telah di gambarkan dari bab sebelumnya, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor yang menyebabkan terjadinya prostitusi di Desa Kluwih Kecamatan Bandar kabupaten Batang antara lain:

a. Faktor lingkungan

Karena banyaknya pergaulan bebas dan pendidikan yang kurang mengakibatkan seseorang mengambil langkah yang tidak baik, seperti menjadi pekerja seks komersial. Pendidikan merupakan proses sehingga pendidikan bisa dijadikan panutan oleh individu untuk berintraksi secara tepat di komunikasi dan di masyarakat.

b. Faktor Ekonomi

Dengan keterbatasan sekil untuk bekerja seseorang mengambil jalan pintas untuk mendapatkan uang, yaitu dengan menjadi pekerja seks komersial. Dengan rendahnya peluang pekerjaan menjadikan seseorang mengambil pekerjaan ini untuk menghasilkan uang banyak. Ada yang melakukan karena untuk membiyayai keluarga, untuk menyenangkan diri sendiri atau untuk kebutuhan anak karena sudah di tinggal oleh suaminya.

c. Faktor Broken Home

Terbiasa dengan rasa sakit dikarenakan oleh orang tua, seorang anak menyenangkan dirinya dengan menjadi pekerja seks komersial. Seseorang yang kurang kasih sayang akan mencari jati dirinya untuk membahagiakan diri sendiri walau harus bekerja menjadi seorang prostitusi.

2. Strategi komunikasi fatayat nahdlatul ulama dalam meminimalisir prostitusi di Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

a. Strategi Komunikasi

Disini penulis menggunakan strategi komunikasi Anwar Arifin untuk mengetahui perhitungan kondisi dan situasi yang dihadapi dan yang akan dihadapi, untuk mencapai efektivitas. Berdasarkan data penelitian bab sebelumnya ada temuan penelitian sebagai mana berikut:

1) Mengenal Khalayak

Sebelum mengadakan acara kita harus mengetahui audiensya dulu, karena pesan yang akan disampaikan harus di pahami dan di serap oleh audiensya. Beberapa upaya fatayat nahdlatul ulama untuk meminimalisir prosti tusi di Desa Kluwih yaitu: Mengadakan Pengajian rutin an tiap bulan satu kali, Sosialisasi mengenai HIV/AIDS, Program pelatihan ketrampilan.

2) Menyusun Pesan

Setelah mengenal khalayak langkah selanjutnya menyusun pesan, dengan adanya menyusun pesan terlebih dahulu pesan yang

akan disampaikan sesuai dengan tema yang akan di jelaskan dan tidak melenceng dari tema.

3) Menetapkan Metode

Guna melancarkan sebuah strategi komunikasi kita harus menggunakan metode untuk menarik audiens agar memperhatikan dan memahami sebuah pengajian tersebut.

Strategi *Word Of Mouth* yang digunakan fatayat nahdlatul ulama Desa Kluwih untuk menarik masyarakat agar mengikuti acara yang akan di selenggarakan. Strategi ini menggunakan informasi mulut ke mulut agar pesan tersampaikan. Menurut Sernovitz terdapat beberapa elemen yaitu:

1) *Talkers* (pembicara)

Mencari audiens untuk mengikuti acara tersebut, dengan menggunakan strategi menyapaikan dari teman ke teman yang lain.

2) *Topics* (topik)

Mengiming-ngimingi masyarakat kalau mengikuti acara tersebut akan mendapatkan sebuah fasilitas.

3) *Talking part* (partisipasi)

Memberikan masukan atau ide untuk meningkatkan perkembangan karir.

4) *Tracing* (pengawasan)

Fatayat nahdlatul ulama Desa Kluwih tidak melakukan pengawasan.

B. Saran

Dari beberapa ulasan di atas penulis memberikan saran untuk menjadikan lebih baik dalam melakukan sebuah

1. Penulis memberikan saran kepada fatayat nahdlatul ulama Desa Kluwih untuk mempertahankan kualitas organisasi untuk menarik audiensnya, agar masyarakat mengikuti acara tersebut tanpa memandang status mereka.
2. Penulis juga menyarankan kepada masyarakat yang memiliki pekerjaan prostitusi, agar selalu mengikuti pengajian atau sosialisasi agar membangun kepercayaan diri dan mengembangkan bakat mereka yang selama ini tidak bisa disalurkan karena kurangnya pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton M. Moeljono dkk, 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka.
- Anwar Yesmil dan Adang, 2016. *pembaharuan hukum pidana Reformasi Hukum Pidana*, PT garsindo, Jakarta
- Arifin, Anwar, 1984, *Strategi Suatu Pengantar Ringkas*. Bandung: Armico
- Arni, Dr Muhammad, 2014. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Azwar Syaifudin, 1998. *metode penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Budiarto , 1982. *kitab Undang-undang Hukum Pidana*, Jakarta: permata Press
- Cangara, Hafide. 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Raja Gofindo
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, 2001. *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Erman Arfi dan Andi Azhra, 2015. *Manajemen Strategi*. cetakan pratam, Yogyakarta.
- <https://fatayatnu-or-id.cdn.ampproject.org/>.
- Husnan Wadi, 2012. *strategi pengembangan dakwah KH. Ahmad dahlan di Yogyakarta Dan TGH muhammad zainudin Abdul Masjid di Lombok*, program paskasarjana Universitas Muhammadiyah surakarta
- Joesyiana, K. 2018. *pengaruh Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembeli Pada Online Shope*, Valuta
- Karinia, Nina. 2001. *Penanggulangan Masalah Tuna Susila di Indonesia*, Jakarta: pusat penelitian dan pengembangan kesejahteraan sosial, departemen kesehatan dan kesejahteraan sosial.
- Kartono, Kartini, 1987, *hygiene mental dan kesehatan dalam islam*, Bandung: Mandar Maju.
- Kartono, Kartini.2011. *Pantologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Press
- Koentjoro, 2004. *on the spot, tutur dari sarang pelacur*, Yogyakarta: Tinta

- Lexy J Moleong, 1989. *metodelogi penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lupiyoad. Rambat. 2013. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba empar
- Membedah Dolly, *Dunia Pelacuran Surabaya*. Surabaya: Graaffiti Pers.
- Morissan , 2016. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Puataka Pelajar .
- Muslikhati Siti, 2004 *Feminisme dan Pemberdayaan Perempuan dalam Timbangan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Ngalimun, S.Pd.,M.I.Kom, 2017. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*, Yogyakarta.
- Onong, Efendiy. 2005. *Uchona, Ilmu Komunikasi dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Krya.
- Paul, B hartono, 1996. *Sosiologi Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Pujileksono, Sugeng. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Interans Publishing.
- Purnomo, 1985. *Patologi Sosial Suatu Pengantar*, Surabaya: grafitasi prees
- Roudonah, 2007. *Ilmu Komunikasi*, Jakarta: UIN Press
- Saiful, Asep Muhtadi, 2012. *Komunikasi Dakwah Teori Pendekatan dan Aplikasi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Sernovitz , 2012. *Teori Word Of Mouth*, Jakarta: PT.Pustaka
- Simangunsong, Et, *Analisis Yurdisi Mengenai Pertanggungjawaban pidana penggunaan jasa prostitusi dalam Persprktif CKUHP*, TP, tt
- Stefanuse, Nindoto, *Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Makna dan Realitas Dalam Ilmu Sosial*, jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 2, No 1 Juni 2005.
- Stephen, W, Littlejhon Karen, Afoss, 2012. *Teori Komunikasi Theories Of Human Communication*, Jakarta: Selemba Humanika.
- Subagiono, Joko, 2004. *Metode Penelitian* Jakarta: Rineka Cipta

Sulistiyowati, 2007, *perdagangan perempuan dalam jaringan pengedaran narkotika*. Jakarta: yayasan Obor Indonesia.

Sumadi, Suryabarata , 1998. *metode Penelitian*. Jakarta. PT Raja Garfindo

Sunyoto, Danang. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran*, Yogyakarta: CAPS / center of Academic Publising Service

Suwandi dan Basrowi , 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta.

Tyastuti Siti, S.KEP, NS , 2009. *Komunikasi dan Konseling*, Yogyakarta: PT. Fitrianya.

Wawaancara Perannkat Desa Kluwih Bapak Ahmad Sidul

Wawancara Anggota Fatayat Nahdlatul Ulama Bu Istrianingsih

Wawancara ketua Fatayat Nahdlatul Ulama Ibu Nurhasanah

Widjaya, H.A.W. 1997. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Zaenal, Yusuf Abidin. 2015. *Manajemen Komunikasi (Filosofi, konsep, dan Aplikasi)*. Bandung: Pustaka Setia

Zaenal, Yusuf Abidin. 2015. *Manajemen Komunikasi (Filosofi, konsep, dan Aplikasi)*. Bandung: Pustaka Setia

Ziki, Farihul Nurhadi, 2015. *Teori-teori Komunikasi, Teori Komunikasi Dalam Persepektif Penelitian Kualitatif*, Bogor: Ghalia Indonesia